

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MINAT INVESTASI DAN PENGGUNAAN FINTECH PAYMENT TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INVESTMENT INTEREST, AND THE USE OF FINTECH PAYMENT ON PERSONAL FINANCIAL

Maria Yesi, Andi Kartika

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang, Indonesia
Email: mariayesi@stietotalwin.ac.id, andikartika@stietotalwin.ac.id

Received: 15-03-2026 | Revised: 25-03-2026 | Accepted: 05-04-2026 | Published: 16-04-2026

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy, investment interest, and the use of fintech payments on personal financial planning among students of the Totalwin College of Economics in Semarang City. This study applies a quantitative approach by data were gathered using questionnaires distributed to 95 respondents selected through a simple random sampling technique. The analysis employed multiple linear regression to assess the influence of each independent variable on the dependent variable. The findings indicate that financial literacy and investment interest have a positive and significant impact on students' personal financial planning. This indicates that the higher the level of financial understanding and investment interest, the better the students' ability to plan their finances. Meanwhile, the use of fintech payment does not show a significant effect on personal financial planning. This finding indicates that the convenience of digital payment technology is not always accompanied by good financial management behavior and may potentially increase consumptive behavior among students. In conclusion, improving financial literacy and investment interest are important factors in encouraging more effective personal financial planning among students.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Interest, Fintech Payment, Financial Planning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, minat investasi, dan penggunaan pembayaran fintech terhadap perencanaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Totalwin di Kota Semarang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 95 responden yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak sederhana. Analisis menggunakan regresi linear berganda untuk menilai pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan minat investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan dan minat dalam berinvestasi, maka semakin baik juga kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan. Sementara itu penggunaan fintech payment tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi, hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan teknologi pembayaran digital tidak selalu diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, serta berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Kesimpulan, peningkatan literasi keuangan dan minat investasi menjadi faktor penting dalam mendorong perencanaan keuangan pribadi yang lebih efektif pada mahasiswa.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Minat Investasi, Fintech Payment, Perencanaan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi modern yang semakin dinamis menuntut individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak. Salah satu aspek penting dalam mencapai kesejahteraan finansial adalah kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Perencanaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup

pengambilan keputusan terkait tabungan, investasi, serta pengendalian konsumsi. Namun demikian, pada praktiknya masih banyak individu, khususnya mahasiswa, yang belum memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang memadai. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku konsumtif, kurangnya kebiasaan menabung, serta minimnya alokasi dana untuk kebutuhan jangka panjang. Mahasiswa sebagai generasi muda berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Dalam konteks ini, terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi perencanaan keuangan pribadi, di antaranya literasi keuangan, minat investasi, serta penggunaan fintech payment.

Rendahnya kualitas perencanaan keuangan di kalangan mahasiswa menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Kemudahan akses terhadap layanan pembayaran digital sering kali membuat individu kurang menyadari jumlah pengeluaran yang dilakukan. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan dan minat investasi yang berbeda-beda di antara mahasiswa turut memengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana ketiga faktor tersebut berkontribusi terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, minat investasi, serta penggunaan fintech payment terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada analisa pengaruh literasi keuangan, minat investasi, dan penggunaan fintech payment, terhadap perencanaan keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang dimilikinya dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan finansial. Dalam penelitian (Andiani & Maria, 2023) masyarakat perlu menyadari bahwa memahami literasi keuangan adalah langkah penting untuk menghindari kesulitan keuangan. Hal ini karena sering kali kita dihadapkan pada keputusan-keputusan yang mengharuskan kita untuk memprioritaskan kebutuhan pribadi. Sementara itu Menurut (Heret et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur keuangan dengan memahami hal-hal seperti perbankan, investasi, dan pengelolaan keuangan pribadi, lalu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Minat Investasi

Minat Investasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami hal-hal dasar terkait investasi, seperti bunga majemuk, risiko, dan diversifikasi. Menurut (Nurhaliza & Simatupang, 2024) Peran literasi investasi dapat membantu orang memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang cara berinvestasi dan alat terkait seperti berinvestasi di saham.

Fintech Payment

Financial technology (Fintech) adalah gabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang mengubah cara kerja tradisional menjadi lebih modern. (Kusuma et al., 2023) Berpendapat bahwa *Fintech Payment (m-payment)* adalah proses di mana dua pihak saling menukarkan nilai keuangan atas suatu produk atau layanan dengan memanfaatkan perangkat seluler sebagai media transaksinya.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan pribadi dapat dipahami sebagai proses mengelola keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi, sekaligus mengendalikan kondisi keuangan agar mampu memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu. Menurut (Putra et al., 2024) Perencanaan keuangan adalah proses menata dan mengelola

keuangan secara menyeluruh serta terstruktur untuk membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya. Perencanaan keuangan adalah proses bagi setiap individu untuk mempelajari bagaimana mengatur keuangannya, untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan. (Garman & Forgue 2011) menambahkan bahwa perencanaan keuangan yang baik membantu seseorang menghindari beban utang yang berlebihan, membangun dana darurat, serta mempersiapkan kondisi tak terduga melalui proteksi asuransi.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan keuangan pribadi merupakan proses pengelolaan keuangan individu secara sistematis untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Proses ini mencakup penganggaran, pengendalian pengeluaran, tabungan, serta perencanaan investasi yang dilakukan secara terstruktur. Dalam konteks mahasiswa, perencanaan keuangan menjadi penting karena individu berada pada tahap awal kemandirian finansial sehingga memerlukan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai (Putra et al., 2024).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendukung perencanaan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola risiko, serta mengambil keputusan finansial yang tepat (Nainggolan, 2022); (Heret et al., 2022) Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif (Rabbani et al., 2024); (Citra & Komara, 2025).

Selain itu, minat investasi juga menjadi aspek yang berkaitan dengan perencanaan keuangan. Minat investasi mencerminkan kecenderungan individu dalam mempersiapkan kebutuhan finansial masa depan melalui aktivitas investasi (Nurhaliza & Simatupang, 2024). Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa individu yang memiliki minat terhadap investasi cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terarah (Investasi et al., 2023).

Perkembangan teknologi keuangan, khususnya fintech payment, turut memengaruhi perilaku keuangan individu. Penggunaan fintech payment memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan (Citra & Komara, 2025). Namun demikian, beberapa studi juga menunjukkan bahwa kemudahan tersebut berpotensi memengaruhi pola konsumsi individu, terutama dalam meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif (Frimayasa et al., 2025).

Berdasarkan kajian literatur, penelitian terdahulu umumnya mengkaji literasi keuangan, minat investasi, dan penggunaan fintech secara parsial. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada perilaku keuangan atau keputusan investasi, sehingga kajian yang secara khusus menempatkan perencanaan keuangan sebagai variabel utama masih terbatas. Di sisi lain, penelitian mengenai peran fintech payment dalam memengaruhi perencanaan keuangan, khususnya pada mahasiswa, masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan literasi keuangan, minat investasi, dan penggunaan fintech payment dalam satu kerangka analisis, dengan fokus pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan pada generasi muda.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan, minat investasi, dan penggunaan fintech payment terhadap perencanaan keuangan pribadi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini

berfokus pada pengukuran variabel serta pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa yang masih aktif dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan Google Form, kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen penelitian disusun dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk menilai persepsi responden terhadap setiap variabel. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan (X1), minat investasi (X2), penggunaan fintech payment (X3), serta perencanaan keuangan pribadi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK1	95	1	5	4.13	.828
PK2	95	2	5	4.23	.778
PK3	95	2	5	4.17	.808
PK4	95	1	5	4.23	.792
PK5	95	2	5	4.13	.854
LK1	95	2	5	4.16	.748
LK2	95	1	5	4.08	.859
LK3	95	1	5	4.02	.772
LK4	95	2	5	4.48	.634
LK5	95	1	5	4.09	.935
MI1	95	2	5	4.15	.757
MI2	95	1	5	4.02	.956
MI3	95	1	5	3.63	1.140
MI4	95	3	5	4.42	.612
MI5	95	2	5	4.25	.850
FP1	95	3	5	4.43	.613
FP2	95	3	5	4.52	.616
FP3	95	1	5	4.29	.836
FP4	95	2	5	4.16	.776
FP5	95	2	5	4.33	.778
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan tabel deskriptif seluruh responden berjumlah 95 dengan nilai skala 1–5. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Variabel perencanaan keuangan dan literasi keuangan memiliki nilai mean di atas 4, yang menunjukkan kondisi yang baik, sementara minat investasi berada pada kategori cukup hingga tinggi. Variabel fintech payment memiliki nilai rata-rata tertinggi, yang mengindikasikan tingkat penggunaan yang sangat tinggi. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen.

b. Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	keterangan
Literasi Keuangan	1	0,554	0,1996	Valid
	2	0,723	0,1996	Valid
	3	0,736	0,1996	Valid
	4	0,458	0,1996	Valid

Minat Investasi	5	0,727	0,1996	Valid
	1	0,656	0,1996	Valid
	2	0,751	0,1996	Valid
	3	0,775	0,1996	Valid
	4	0,440	0,1996	Valid
Fintach Payment	5	0,752	0,1996	Valid
	1	0,565	0,1996	Valid
	2	0,600	0,1996	Valid
	3	0,664	0,1996	Valid
	4	0,611	0,1996	Valid
Perencanaan Keuangan	5	0,730	0,1996	Valid
	1	0,681	0,1996	Valid
	2	0,632	0,1996	Valid
	3	0,671	0,1996	Valid
	4	0,540	0,1996	Valid
	5	0,731	0,1996	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel, seluruh indikator dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai *r* hitung yang lebih besar dibandingkan nilai *r* tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Dengan demikian, seluruh indikator memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

c. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tanda	Batas α	Keterangan
Literasi Keuangan	0,757	>	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,771	>	0,60	Reliabel
Fintach Payment	0,751	>	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0,759	>	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga dapat dinyatakan reliabel

d. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.81793812	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.071	
	Negative	-.105	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.234 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.223
		Upper Bound	.244

Hasil uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas pada model analisis yang digunakan.

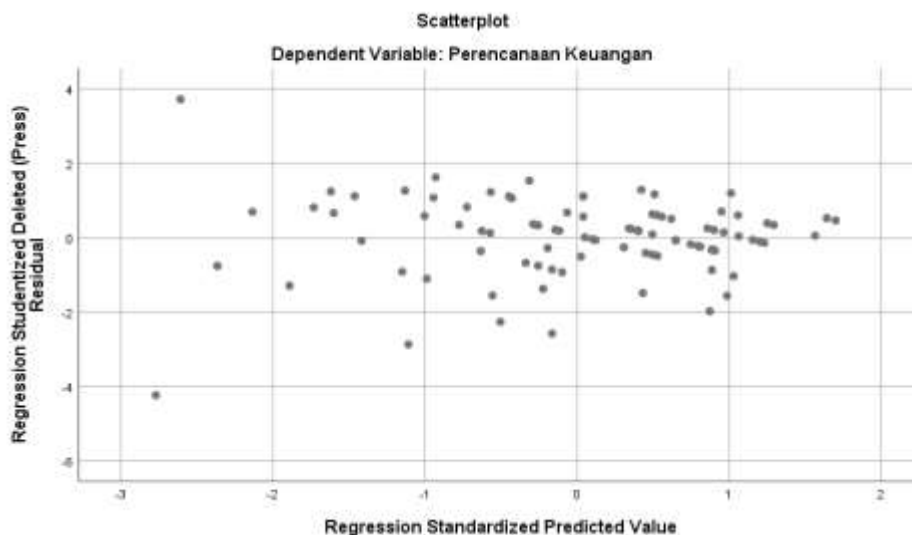
e. Uji Multikolinearitas

NO	Colinearity Statistics	Kesimpulan
----	------------------------	------------

	Variabel Independen	Tolerance	VIF	
1	Literasi Keuangan	0,513	1.948	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Minat Investasi	0,507	1.972	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Fintach Payment	0,841	1.190	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, minat investasi, dan fintech payment, memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 atau 10%. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai untuk literasi keuangan sebesar 0,513, minat investasi sebesar 0,507, dan fintech payment sebesar 0,841. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel juga berada di bawah 10, yaitu literasi keuangan sebesar 1,948, minat investasi sebesar 1,972, dan fintech payment sebesar 1,190. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

f. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada scatterplot, diketahui bahwa residual dari model regresi tidak menunjukkan pola tertentu dan nilai signifikansi pada uji statistik berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastik) di seluruh level variabel independen. Dengan demikian, model regresi penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas

g. Uji Hipotesis

Variabel	B	T	Sig.
Literasi Keuangan	0.635	12.290	0.000
Minat Investsi	0.120	2.701	0.008
Fintach Payment	0.028	0.030	0.536

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan ($B = 0,635$; $Sig. = 0,000$). Minat investasi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan ($B = 0,120$; $Sig. = 0,008$). Sementara itu, fintech payment tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan ($B = 0,028$; $Sig. = 0,536$). Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa literasi keuangan dan minat investasi berkontribusi dalam meningkatkan perencanaan keuangan, sedangkan penggunaan fintech payment tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

h. Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.066	3	116.355	13.6333	.000 ^b
	Residual	77.665	91	.853		
	Total	426.731	94			

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 136,333 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Selain itu, secara simultan seluruh variabel independen (Fintech Payment, Literasi Keuangan, dan Minat Investasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Pembahasan

H1: Pengaruh Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan dengan koefisien sebesar 0,635 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman mengenai aktifitas literasi keuangan, maka semakin besar juga perencanaan keuangan yang di bentuk. Literasi keuangan mampu memberikan dampak, keinginan, dan membuka pemikiran mahasiswa untuk merencanakan keuangan di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan efektif dalam membuka pemikiran mahasiswa untuk perencanaan keuangannya.

H2: Pengaruh Hubungan Minat Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan dengan koefisien 0,120 ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi minat investasi semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk merencanakan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa di pengaruhi oleh keinginan untuk merencanakan keuangan dimasa yang akan datang. Dengan demikian Minat investasi menjadi salah satu faktor penting dalam perencanaan keuangan.

H3: Pengaruh Hubungan Fintech Payment Terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan fintech payment tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,536 ($p > 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan fintech payment terhadap perencanaan keuangan pribadi ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan fintech payment oleh responden belum tentu diikuti dengan kemampuan dalam menyusun atau mengelola perencanaan keuangan secara terstruktur. Fintech payment pada dasarnya lebih berfungsi sebagai alat transaksi yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, namun tidak secara langsung mendorong individu untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.

Selain itu, kemudahan dalam penggunaan fintech payment justru berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif, seperti kemudahan dalam melakukan pembayaran tanpa perencanaan yang matang. Kondisi ini menyebabkan penggunaan fintech payment tidak memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan

kualitas perencanaan keuangan pribadi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor lain, seperti literasi keuangan dan minat investasi, lebih berperan dalam memengaruhi perencanaan keuangan pribadi dibandingkan dengan penggunaan fintech payment.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, minat investasi, dan penggunaan fintech payment terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan serta semakin besar minat terhadap investasi, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan. Sementara itu, penggunaan fintech payment tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan, yang menunjukkan bahwa kemudahan teknologi belum tentu diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa faktor utama yang memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa adalah aspek pengetahuan Literasi Keuangan dan orientasi masa depan Minat Investasi, sedangkan faktor teknologi Fintech Payment belum menjadi penentu utama. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan kesadaran investasi menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan yang lebih baik.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada berbagai perguruan tinggi atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian lebih representatif. Penggunaan metode kualitatif atau pendekatan campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keuangan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN , FINTECH PAYMENT DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN*. 14, 696–708. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393>
- Frimayasa, A., Pandin, M. Y. R., & Kusmaningtyas, A. (2025). *The Influence of Financial Literacy and Fintech Usage on Investment Interest Among Generation Z in Jakarta : The Mediating Role of Financial Self-Efficacy*. 5(04), 795–802. <https://doi.org/10.58471/jms.v5i04>
- Heret, N. P., Dince, M. N., & Romario, F. De. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Rubit Kecamatan Hewoloang*. 1, 152–164.
- Investasi, P., Investasi, M., Minat, D. A. N., Di, I., & Modal, P. (2023). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(2), 104–109.
- Kusuma, R. L. A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). The Influence of Fintech Payment, Lifestyle Pattern and Financial Knowledge on Financial Behavior of Housewife In Citra Kebun Mas Housing. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5717–5726. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Nurhaliza, R., & Simatupang, F. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Kota Cimahi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1771. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1658>
- Putra, D. P., Arifin, F., & Sulbahri, R. A. (2024). *Perencanaan Keuangan Pribadi : Bagaimana Mimpi Menjadi Tujuan*. 9(1), 59–67.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., & Mahasiswa, P. K. (2024). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi) PENGARUH LITERASI KEUANGAN , STATUS SOSIAL EKONOMI , LINGKUNGAN SOSIAL , LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(1), 456–475.